

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Metode dan Alur Pikir Penelitian

3.1.1 Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif deskriptif. Menurut Nugrahani & Hum (2014, p.87) Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang memiliki tujuan dalam memahami kondisi suatu konteks dengan mengarahkan pada pendeskripsian secara rinci dan mendalam mengenai potret kondisi dalam suatu konteks yang alami (*natural setting*). Sejalan dengan pendapat tersebut, Anggito & Setiawan (2018, p. 9) berpendapat bahwa penelitian kualitatif memfokuskan pada pemahaman mengenai masalah-masalah kehidupan sosial berdasarkan kondisi realitas atau *natural setting* yang holistik, kompleks, dan rinci. Di dalam penelitian kualitatif tentu melibatkan peneliti maka dari itu peneliti akan paham terkait konteks dengan situasi serta setting fenomena alami sesuai yang diteliti (Fadli, 2021, p.34). Dari pendapat di atas, dapat peneliti simpulkan bahwa penelitian kualitatif deskriptif merupakan penelitian yang dijelaskan dengan menggunakan kata-kata atau kalimat dengan penelitian yang mendalam dan digunakan untuk memahami dan mendeskripsikan sebuah fenomena secara alami.

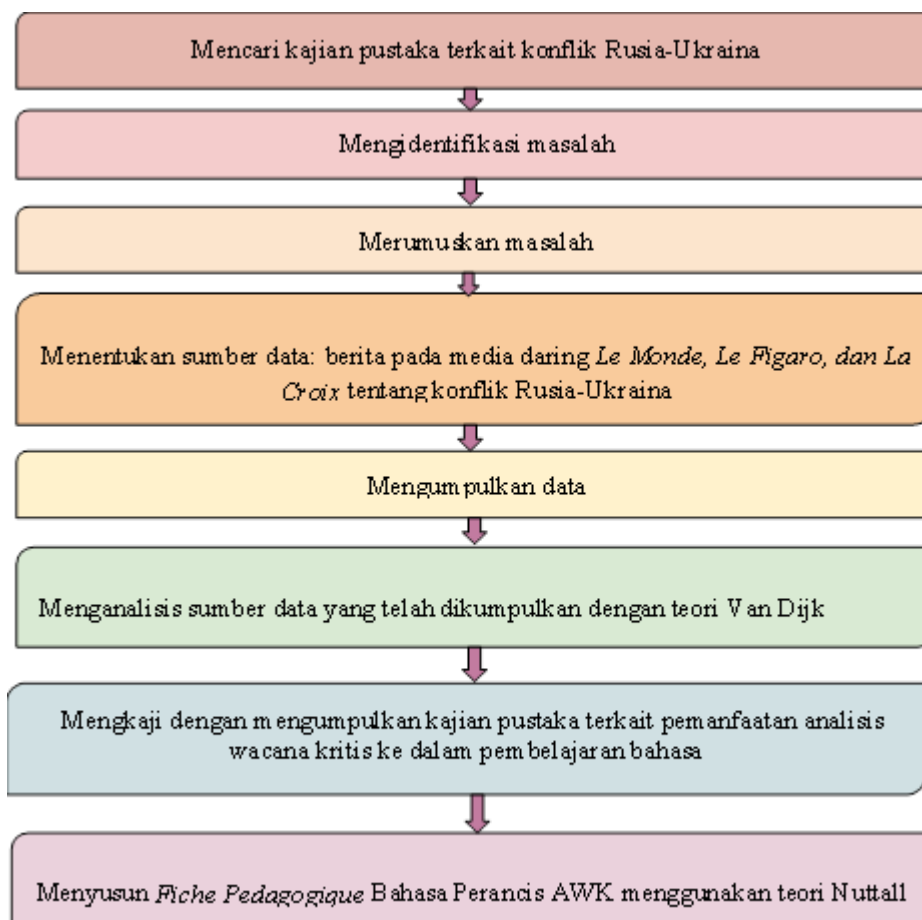
Adapun alasan peneliti memilih metode penelitian kualitatif deskriptif karena peneliti ingin mendeskripsikan dan memotret sebuah fenomena alami secara detail dan mendalam menggunakan teori analisis wacana kritis Van Dijk terhadap konflik Rusia-Ukraina dan peneliti ingin membuktikan kebenaran dari teori analisis wacana kritis tersebut. Selain itu, Menurut Fadli (2021, p.34) mengemukakan bahwa penelitian dengan metode kualitatif deskriptif dapat mengarahkan peneliti untuk pendeskripsian secara rinci dalam suatu konteks yang alami tentang apa yang sebenarnya terjadi menurut apa adanya yang di lapangan studi.

3.1.2 Alur Pikir Penelitian

Alur pikir penelitian digunakan agar penelitian yang dilakukan bisa terarah dan berurutan dalam melaksanakan penelitian. Untuk membuat alur pikir penelitian diperlukan desain penelitian. Menurut Creswell (2012, p. 20) Desain penelitian adalah langkah-langkah khusus yang terlibat dalam proses penelitian yakni pengumpulan data, analisis data dan menulis laporan. Adapun alur pikir dari penelitian ini yakni sebagai berikut.

Gambar Bagan 3.1

Bagan Desain Penelitian



3.2 Sumber data

Menurut Hastono (2001, p.3) Data adalah gabungan angka/huruf hasil dari penelitian terhadap sifat/karakteristik yang diteliti. Sumber data yang diambil dari penelitian ini merupakan artikel berita yang terdapat di dalam media daring Perancis *Le Monde*, *Le Figaro* dan *La Croix* yang diterbitkan pada 24 februari-02 maret 2022 dengan total 12 artikel dengan setiap artikel berjumlah 4 artikel. Pengumpulan sumber data dilakukan dengan menggunakan teknik *Purposive sampling*. Menurut Lenaini (2021, p. 34) *Purposive sampling* dapat dikatakan metode sampling *non random sampling* dimana periset membenarkan pengutipan ilustrasi melalui metode menentukan identitas spesial yang cocok dengan tujuan riset sehingga diharapkan bisa menanggapi kasus riset. Sumber data yang dipilih dalam penelitian ini berdasarkan pada mulai terjadinya invasi oleh Rusia di Ukraina. Adapun pemilihan artikel dilakukan dengan melihat kriteria berdasarkan dari judul artikel yakni membahas tentang invasi Rusia-Ukraina dan serangan Rusia di Ukraina.

3.3 Sampel data

Sampel data adalah data yang diambil oleh peneliti yang dapat mewakili seluruh hasil dari penelitian. Adapun sampel data dari penelitian ini dipilih dengan mengumpulkan artikel dari tanggal 24 februari-02 maret 2022 dengan total 98 artikel yakni *Le Monde* 39 artikel, *Le Figaro* 29 artikel, dan *La Croix* 30 artikel. Adapun sampel yang dipilih berjumlah 4 artikel dari setiap surat kabar dengan total 12 artikel keseluruhan yakni sebagai berikut.

Tabel 3.1
Sampel Data Penelitian

Le Monde

Judul Artikel	Edisi	Tautan Artikel
<i>Crise ukrainienne : la Russie lance une opération militaire, l'Ukraine craint « une grande guerre en Europe</i>	le 24/02/2022	https://www.lemonde.fr/international/article/2022/02/24/crise-ukrainienne-le-president-zelensky-craint-une-grande-guerre-en-europe_6115004_3210.html

Nia Sartika, 2023

ANALISIS WACANA KRITIS PADA PEMBERITAAN KONFLIK RUSIA-UKRAINA DALAM MEDIA DARING PERANCIS DAN PEMANFAATANNYA DALAM PEMBELAJARAN BAHASA PERANCIS

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

»		
<i>Guerre en Ukraine : la double dérive de Vladimir Poutine</i>	le 24/02/2022	https://www.lemonde.fr/idees/article/2022/02/24/guerre-en-ukraine-la-double-derive-de-vladimir-poutine_6115081_3232.html
<i>Guerre en Ukraine : l'armée russe avance vers Kiev, le président ukrainien déplore l'isolement de son pays</i>	le 25/02/2022	https://www.lemonde.fr/international/article/2022/02/25/guerre-en-ukraine-les-troupes-russes-avancent-vers-kiev-le-monde-s-inquiete_6115164_3210.html
<i>Guerre en Ukraine : « La résistance ukrainienne est une épine dans le pied de Poutine »</i>	le 28/02/2022	https://www.lemonde.fr/international/article/2022/02/28/guerre-en-ukraine-la-resistance-ukrainienne-est-une-epine-dans-le-pied-de-poutine_6115609_3210.html

Le Figaro

Judul Artikel	Edisi	Tautan Artikel
<i>Guerre en Ukraine : la nuit où tout a bascule</i>	le 24/02/2022	https://www.lefigaro.fr/international/guerre-en-ukraine-la-nuit-ou-

Nia Sartika, 2023

ANALISIS WACANA KRITIS PADA PEMBERITAAN KONFLIK RUSIA-UKRAINA DALAM MEDIA DARING PERANCIS DAN PEMANFAATANNYA DALAM PEMBELAJARAN BAHASA PERANCIS

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

		tout-a-bascule-20220224
<i>Guerre en Ukraine : quelle est l'origine du conflit ?</i>	le 25/02/2022	https://www.lefigaro.fr/international/explications-comprendre-pourquoi-guerre-ukraine-russie-carte-poutine-20211203
<i>La guerre de la débrouille des Ukrainiens, seuls face à l'armée russe</i>	le 27/02/2022	https://www.lefigaro.fr/international/seuls-face-a-l-armee-russe-la-guerre-de-la-debrouille-des-ukrainiens-20220227
<i>Guerre en Ukraine: Vladimir Poutine engage le siège de Kiev</i>	le 01/03/2022	https://www.lefigaro.fr/international/poutine-engage-le-siege-de-kiev-20220301

La Croix

Judul Artikel	Edisi	Tautan Artikel
<i>Vladimir Poutine lance son « opération militaire » dans l'est de l'Ukraine.</i>	le 24/02/2022	https://www.la-croix.com/Monde/Vladimir-Poutine-lance-operation-militaire-lest-lUkraine-2022-02-24-1201201921
<i>Huit mots pour comprendre la crise en</i>	le 24/02/2022	https://www.la-croix.com/Monde/Hui

Nia Sartika, 2023

ANALISIS WACANA KRITIS PADA PEMBERITAAN KONFLIK RUSIA-UKRAINA DALAM MEDIA DARING PERANCIS DAN PEMANFAATANNYA DALAM PEMBELAJARAN BAHASA PERANCIS

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

<i>Ukraine</i>		t-mots-comprendre-crise-Ukraine-2022-02-24-1201202044
<i>Offensive russe, le scénario d'une guerre éclair s'éloigne</i>	le 27/02/2022	https://www.la-croix.com/Monde/Offensive-russe-scenario-dune-guerre-eclair-seloigne-2022-02-27-1201202416
<i>« Les Églises détiennent l'une des principales clés de la réconciliation entre la Russie et l'Ukraine »</i>	le 02/03/2022	https://www.la-croix.com/Debats/Eglises-detiennent-lune-principales-cles-reconciliation-entre-Russie-lUkraine-2022-03-02-1201202901

3.4 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat-alat yang diperlukan atau dipergunakan untuk mengumpulkan data. Peneliti sendiri berperan sebagai instrumen kunci. Instrumen penelitian sangat penting karena untuk mempermudah peneliti dalam pengumpulan data. Penelitian kualitatif mengumpulkan data sendiri dengan menguji dokumen, mengamati perilaku atau mewawancarai peserta (Creswell & Creswell, 2018, p.257). Pada penelitian ini, peneliti menguji sebuah dokumen dari media daring *Le Monde*, *Le Figaro*, dan *La Croix*. Instrumen yang digunakan pada penelitian ini dengan merujuk pada teori analisis wacana kritis Van Dijk (2008) dengan menguji dari segi makrostruktur, superstruktur, dan mikrostruktur. Berikut ini tabel instrument penelitian dan pengumpulan data untuk penelitian analisis wacana kritis Van Dijk.

Nia Sartika, 2023

ANALISIS WACANA KRITIS PADA PEMBERITAAN KONFLIK RUSIA-UKRAINA DALAM MEDIA DARING PERANCIS DAN PEMANFAATANNYA DALAM PEMBELAJARAN BAHASA PERANCIS
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Tabel 3.2
Instrumen Penelitian dan Pengumpulan Sumber Data

No	Struktur Wacana	Hal yang Diamati	Elemen Van Dijk	Data Bahasa
1	Struktur Makro	Tematik	Topik	
2	Superstruktur	Skematik	Skema	
3	Struktur Mikro	Semantik	Latar	
			Detil	
			Maksud	
			Praanggapan	
			Nominalisasi	
		Sintaksis	Bentuk kalimat	
			Koherensi	
			Kata ganti	
		Stilistik	Leksikon (kata kunci)	
			Retoris	Grafis
Metafora				

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah suatu aktivitas mencari data di lapangan yang akan digunakan untuk menjawab permasalahan penelitian (Resi, 2021, p. 367). Menurut Creswell & Creswell (2018, p.262) Dalam penelitian kualitatif peneliti dapat dengan sengaja memilih peserta atau situs (atau dokumen atau materi visual) yang paling membantu peneliti memahami masalah dan pertanyaan penelitian. Dengan begitu, teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yakni:

3.5.1 Dokumentasi

Dokumen merupakan sumber data yang digunakan untuk melengkapi penelitian, baik berupa sumber tertulis, film, gambar (foto), dan karya-karya monumental, yang semuanya itu memberikan informasi bagi proses penelitian (Nilamsari, 2014, p. 178). Teknik dokumentasi dalam penelitian ini digunakan dengan mendapatkan sumber data berita dari media daring Perancis *Le Monde*, *Le*

Nia Sartika, 2023

ANALISIS WACANA KRITIS PADA PEMBERITAAN KONFLIK RUSIA-UKRAINA DALAM MEDIA DARING PERANCIS DAN PEMANFAATANNYA DALAM PEMBELAJARAN BAHASA PERANCIS

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Figaro dan *La Croix*. Berikut ini tabel pengumpulan data untuk penelitian analisis wacana kritis Van Dijk.

3.6 Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian merupakan langkah-langkah yang akan dilakukan dalam melakukan sebuah penelitian. Prosedur penelitian penting dilakukan agar penelitian menjadi terstruktur. Menurut Strauss, A., & Corbin, J. (2003, p. 161) Prosedur penelitian kualitatif di desain secara leluasa, karena bisa berubah sesuai dengan awal rencana. Berikut ini prosedur penelitian yang dirancang oleh peneliti.

1. Tahap Persiapan

Melalui tahapan ini peneliti melakukan riset terhadap penelitian dengan mengumpulkan sumber-sumber yang relevan terkait penelitian lalu mengidentifikasi masalah terkait topik yang dibahas dan mencari sumber berita dari 3 surat kabar Perancis dan membuat instrumen penelitian dengan pengumpulan sumber data.

2. Tahap Pelaksanaan

Melalui tahapan ini peneliti langsung melakukan penelitian dengan mengidentifikasi sampel data berita yang telah dikumpulkan dengan menggunakan teori Van Dijk lalu setelah itu membuat rancangan pelaksanaan pembelajaran untuk memanfaatkan analisis wacana kritis pada kegiatan pembelajaran dan langkah terakhir peneliti membuat kesimpulan dari hasil penelitian.

3.7 Validitas dan Reliabilitas

Dalam melakukan sebuah penelitian kualitatif, validitas dan reliabilitas dilakukan untuk memeriksa akurasi dari hasil temuan penelitian. Menurut Creswell & Miller (2000, dalam Creswell & Creswell, 2018, p. 274) istilah dalam penelitian kualitatif yang biasanya digunakan pada literatur kualitatif dalam membahas validitas yakni *trustworthiness*, *authenticity*, dan *credibility*. Validitas dalam penelitian kualitatif berarti menguji keakuratan temuan dengan menggunakan beberapa prosedur, sementara reliabilitas dalam penelitian kualitatif memperlihatkan pendekatan peneliti konsisten di berbagai bidang dan diantara berbagai proyek yang berbeda (Gibbs, 2007, dalam Creswell & Creswell, 2018, p.

274). Untuk itu, pada penelitian kualitatif perlu membuat langkah-langkah yang akan dilakukan agar dapat memeriksa hasil keakuratan serta kredibilitas temuannya. Adapun tahapan-tahapan yang digunakan pada penelitian ini menggunakan teori dari Creswell & Creswell (2018) sebagai berikut.

1. Menghabiskan waktu *prolonged* di lapangan yang dapat memberikan pemahaman secara mendalam bagi peneliti dari hasil temuan agar dapat menyampaikannya secara terperinci. Peneliti melakukannya dengan menghabiskan waktu dalam membaca dan memahami terkait hasil temuan yang disesuaikan melalui teori Van Dijk dan menarik kesimpulan yang diambil oleh peneliti. Dengan begitu, peneliti dapat mengembangkan pemahaman secara detail dari hasil temuan yang diteliti.
2. Menggunakan *rich, thick description* (deskripsi yang kaya dan padat) untuk menjelaskan secara rinci terkait dengan hasil temuan yang akan menghadirkan sudut pandang yang berbeda dan membuat temuan menjadi lebih realistis dan kaya serta dapat meningkatkan validitas. Hal ini dilakukan dengan melakukan observasi serta menginterpretasikan hasil temuan dari setiap surat kabar secara detail.

3.8 Teknis Analisis Data

Menurut Muhadjir (1998, dalam Rijali, 2019, p.84) analisis data adalah suatu upaya mencari dan menata secara sistematis catatan hasil observasi, wawancara, dan lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti dan menyajikannya sebagai temuan bagi orang lain. Sedangkan untuk meningkatkan pemahaman tersebut analisis perlu dilanjutkan dengan berupaya mencari makna.

Teknik analisis data yang digunakan yakni dengan menggunakan teori analisis wacana kritis Van Dijk. Teori Van Dijk membahas kognisi sosial dalam sebuah wacana. Setelah peneliti mengumpulkan artikel dalam surat kabar *Le Monde*, *Le Figaro*, dan *La Croix* masing-masing sebanyak 4 artikel pada edisi 24 februari-02 maret 2022, peneliti melakukan observasi dengan menggunakan teori Van Dijk yakni struktur makro, superstruktur, dan struktur mikro. Berikut ini elemen dalam teori analisis wacana kritis Van Dijk.

Tabel 3.3

Nia Sartika, 2023

ANALISIS WACANA KRITIS PADA PEMBERITAAN KONFLIK RUSIA-UKRAINA DALAM MEDIA DARING PERANCIS DAN PEMANFAATANNYA DALAM PEMBELAJARAN BAHASA PERANCIS

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Elemen analisis wacana kritis Van Dijk

Struktur Wacana	Hal yang diamati	Elemen
Struktur Makro	<p style="text-align: center;"><u>Tematik</u></p> <p>Tema/topik yang dikedepankan dalam suatu berita media daring Perancis <i>Le Monde</i>, <i>Le Figaro</i> dan <i>La Croix</i> tentang konflik Rusia-Ukraina.</p>	Topik
Superstruktur	<p style="text-align: center;"><u>Skematik</u></p> <p>Bagaimana bagian dan urutan berita diskemakan dalam teks berita utuh media daring Perancis <i>Le Monde</i>, <i>Le Figaro</i> dan <i>La Croix</i> tentang konflik Rusia-Ukraina.</p>	Skema
Struktur Mikro	<p style="text-align: center;"><u>Semantik</u></p> <p>Makna yang ingin ditekankan dalam teks berita media daring Perancis <i>Le Monde</i>, <i>Le Figaro</i> dan <i>La Croix</i> tentang konflik Rusia-Ukraina.</p> <p>Misalnya, dengan memberi detil pada satu sisi atau membuat eksplisit satu sisi dan mengurangi detil sisi lain</p>	Latar, detil, maksud, dan pra-anggapan
Struktur Mikro	<p style="text-align: center;"><u>Sintaksis</u></p> <p>Bagaimana kalimat (bentuk, susunan) yang dipilih dalam media daring Perancis <i>Le Monde</i>, <i>Le Figaro</i> dan <i>La Croix</i> tentang konflik Rusia-</p>	Bentuk kalimat, koherensi, kata ganti

	Ukraina.	
Struktur Mikro	<u>Stilistik</u> Bagaimana pilihan kata yang dipakai dalam teks berita <i>Le Monde</i> , <i>Le Figaro</i> dan <i>La Croix</i> tentang konflik Rusia-Ukraina.	Leksikon (kata kunci)
Struktur Mikro	<u>Retoris</u> Bagaimana dan cara penekanan dilakukan media daring Perancis <i>Le Monde</i> , <i>Le Figaro</i> dan <i>La Croix</i> tentang konflik Rusia-Ukraina.	Grafis, metafora

Sumber: (Fadhil, 2015, p.504)

Adapun sebelum menganalisis data, peneliti melakukan reduksi data. Reduksi data merupakan upaya mengumpulkan data, kemudian memilah-milah data dalam satuan konsep tertentu, kategori tertentu, dan tema tertentu (Rijali, 2019, p.83). Proses reduksi data dilakukan agar peneliti dapat memilih sebuah frasa atau kalimat yang terdapat dalam artikel *Le Monde*, *Le Figaro*, dan *La Croix* untuk menyimpulkannya. Peneliti melakukan reduksi data dengan mengindikasikan frasa dan kalimat yang akan diteliti dengan menggunakan teori Van Dijk. Setelah melakukan proses reduksi data, peneliti mulai menganalisis data dengan menggunakan elemen dalam teori analisis wacana kritis Van Dijk (2008). Pada tahapan ini, peneliti melakukan reduksi data dengan memilih sebuah frasa atau kalimat yang analisis untuk membuktikan ideologi dan membandingkannya dengan wacana yang terdapat dalam media daring *Le Monde*, *Le Figaro*, dan *La Croix*. Sehingga dapat diketahui apakah media daring tersebut cenderung memihak pada kelompok tertentu atau tidak memihak. Tahapan terakhir, peneliti akan menjabarkan hasil analisis sebagai bahan ajar untuk pembelajaran bahasa Perancis. Adapun teori yang digunakan dalam mengajarkan membaca kritis

sebagai pembelajaran bahasa asing dengan menggunakan teori dari Nuttall (2005).

Menurut Nuttall (2005, p. 161–162) dalam mengajar membaca kritis terdapat 3 tahapan yang dilakukan yakni sebelum membaca, saat membaca, dan sesudah membaca. Pada tahapan sebelum membaca, ada beberapa tahapan yang dilalui yakni mengemukakan alasan untuk membaca, memperkenalkan teks, memberikan tugas, membagi teks dalam beberapa bagian, memahami istilah baru, dan mengajukan pertanyaan. Sementara pada tahapan saat membaca, ada 3 model untuk pengelolaan kelas yakni secara individual (*individual mode*), pendekatan berpusat pengajar (*teacher centered class*), dan pengorganisasian secara berkelompok (*group work*). Pada tahapan sesudah membaca, yang dilakukan oleh pembaca pada yakni mengevaluasi isi bacaan dan memberikan respons terhadap apa yang telah dibacanya.